

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya meningkatkan kepercayaan diri remaja tunalaras melalui kegiatan kepramukaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan program kegiatan kepramukaan yang sesuai dengan kebutuhan warga binaan remaja belum dilaksanakan. Belum dilakukan asesmen terhadap kebutuhan masing-masing warga binaan remaja sebelum penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan kepramukaan.
2. Keseluruhan pelaksanaan kegiatan kepramukaan memiliki potensi untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri melalui tiga aspek yaitu kemampuan pribadi, interaksi sosial dan konsep diri positif. Namun upaya meningkatkan kepercayaan diri warga binaan remaja di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandung belum mencapai hasil yang optimal karena materi, metode, teknik dan sistem dukungan yang ada tidak dirancang berdasarkan kebutuhan masing-masing warga binaan remaja.
3. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri warga binaan remaja adalah kurangnya jumlah pelatih, kurangnya referensi mengenai materi serta metode pelaksanaan kegiatan kepramukaan, kurangnya anggaran untuk pengadaan sarana pendukung kegiatan pramuka seperti tongkat, tali kur, bendera semapore, dan sebagainya.
4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi adalah dengan meningkatkan kemampuan pembina dalam bidang kepramukaan melalui pelatihan-pelatihan kepramukaan yang diselenggarakan oleh Kwarda. Upaya meningkatkan kemampuan pelatih dilakukan dengan cara pemberian pengarahan oleh pembina kepada pelatih mengenai pelaksanaan kegiatan pramuka. Upaya lain yang dilakukan adalah merekrut warga binaan yang merupakan mantan TNI atau polisi untuk membantu melatih.

Siti Haryanti , 2014

UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA TUNALARAS MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS II A BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas peneliti memberikan beberapa saran terhadap pihak Lapas dan peneliti berikutnya untuk dijadikan masukan atau bahan pertimbangan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

Sebagai salah satu program pembinaan, kegiatan pramuka harus direncanakan secara terstruktur mulai dari tujuan instruksional, materi kegiatan, mekanisme pelaksanaan, waktu dan penilaian. Kemudian upaya meningkatkan SDM khususnya yang langsung bersentuhan dengan warga binaan harus terus ditingkatkan dengan berbagai pelatihan atau buku-buku mengenai kepramukaan. Kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendatangkan tenaga ahli yang mendukung pelaksanaan kegiatan kepramukaan perlu dilakukan agar tujuan dari pelaksanaan kegiatan kepramukaan dapat tercapai secara optimal. Ketersediaan sarana pendukung seperti, seragam, tongkat, bendera semaphore, tali kur, buku kepramukaan perlu ditingkatkan agar hasil yang dicapai dari kegiatan kepramukaan dapat optimal.

2. Bagi Pelatih Kepramukaan

Upaya meningkatkan kepercayaan diri warga binaan remaja dapat dilakukan melalui berbagai materi yang menyentuh aspek kemampuan pribadi, interaksi sosial dan konsep diri positif. Meningkatkan kemampuan pribadi warga binaan remaja dapat dilakukan melalui materi keterampilan kerja dan pengembangan bakat. Interaksi sosial warga binaan remaja dapat ditingkatkan melalui kegiatan sifatnya berkelompok dengan metode sistem beregu misalnya PBB, pioneering, PPPK dan sebagainya. Konsep diri positif warga binaan remaja dapat ditingkatkan melalui materi kepenegakkan yang berisi filosofi penegak, memaknai Tri Satya dan Dasa Darma dan lain sebagainya. Konsep diri positif dibangun dari pola pikir

Siti Haryanti , 2014

UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA TUNALARAS MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS II A BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang positif terhadap diri, orang lain dan lingkungannya. Teknik penyampaian yang dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri warga binaan remaja adalah diskusi, tanya jawab, demonstrasi, permainan dan sebagainya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan percaya diri warga binaan remaja melalui kegiatan pramuka. Bagi peneliti berikutnya yang memiliki minat untuk meneliti pembahasan yang serupa agar meneliti mengenai efektivitas kegiatan kepramukaan terhadap peningkatan kepercayaan diri warga binaan remaja di lembaga pemasyarakatan. Agar diketahui secara kongkret seberapa signifikan pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap kepercayaan diri warga binaan remaja. Banyaknya penelitian mengenai pembinaan di lembaga pemasyarakatan diharapkan memberikan dampak terhadap perkembangan pengetahuan mengenai pembinaan bagi warga binaan remaja dari sudut pandang pendidikan.

Siti Haryanti , 2014

UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA TUNALARAS MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS II A BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu